

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund

Agustus 2023

BLOOMBERG: AZUSAPB IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 7,76%
 Bulan Tertinggi Nov-22 17,40%
 Bulan Terendah Sep-22 -14,53%

Rincian Portofolio

Saham 95,10%
 Pasar Uang 4,90%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alchip Technologies Ltd
 Alibaba Group Holding Ltd
 ASM Pacific Technology Ltd
 Delta Electronics Inc
 Galaxy Entertainment Group Ltd
 Koh Young Technology Inc
 Lasertec Corp
 Mainfreight Ltd
 Resona Holdings Inc
 Sony Group Corp

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Perindustrian 27,20%
 Teknologi 22,49%
 Barang Konsumen Non-Primer 18,42%
 Barang Konsumen Primer 11,08%
 Keuangan 6,42%
 Infrastruktur 5,96%
 Energi 5,54%
 Barang Baku 2,89%

Informasi Lain

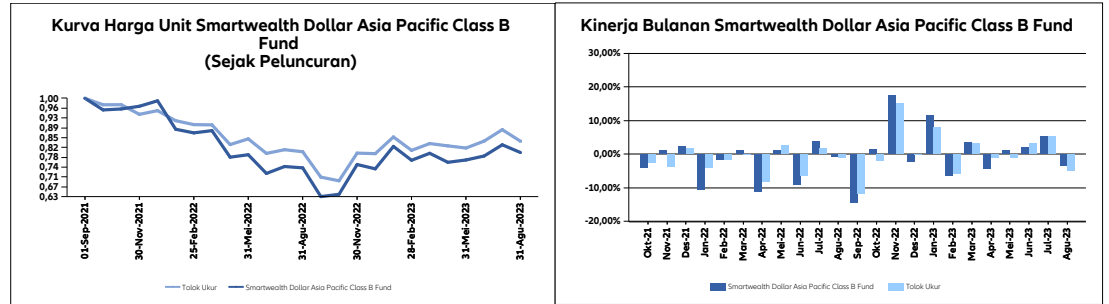
Total dana (Juta USD) USD 3,88
 Tingkat Risiko Agresif
 Tanggal Peluncuran 01 Sep 2021
 Mata Uang Dollar AS
 Harga NAV Peluncuran USD 1,00
 Frekuensi Valuasi Harian
 Biaya Pengelolaan 2,00% p.a.
 Investasi
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
 Jumlah Unit Penyertaan 4.868.365,3013

Harga per Unit
 (Per 31 Agu 2023) USD 0,7971

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund	-3,50%	3,63%	3,78%	7,76%	N/A	N/A	8,29%	-20,29%
Tolak Ukur*	-4,89%	3,14%	4,26%	4,92%	N/A	N/A	5,87%	-16,06%

*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)


Komentar Pengelola

Pasar saham Asia terkoreksi di bulan Agustus karena data ekonomi Tiongkok yang lesu baru-baru ini dan pernyataan hawkish dari The Fed selama pertemuan Jackson hole. Saham Tiongkok turun tajam selama bulan Agustus karena upaya untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dari otoritas Tiongkok tidak sesuai harapan. Data ekonomi terus menunjukkan bahwa momentum ekonomi paling lemah, dengan Tiongkok kembali mengalami deflasi untuk pertama kalinya sejak awal tahun 2021. Selain itu, ada tanda-tanda kesulitan lebih lanjut di sektor real estate, dengan pengembang Evergrande mengajukan perlindungan kebangkrutan sementara Country Garden menghentikan perdagangan beberapa obligasinya setelah gagal membayar bunga. Saham-saham Hong Kong juga mengalami penurunan dua digit, sebagian disebabkan oleh kekhawatiran pengembang real estate. Ekuitas Asia kecuali Jepang melemah selama bulan Agustus, dengan hampir semua pasar di wilayah tersebut mencatatkan return negatif. Respons yang kurang memuaskan dari otoritas Tiongkok terhadap momentum perekonomian Tiongkok yang melambat membebani sentimen, begitu pula sinyal dari Bank Sentral AS bahwa suku bunga AS kemungkinan akan tetap lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama. Pasar ASEAN turun secara keseluruhan. Sementara Malaysia, Indonesia dan Thailand hanya melemah tipis, harga saham di Filipina dan Singapura turun tajam. Pemerintah Singapura menurunkan kisaran perkiraan pertumbuhan PDB pada tahun 2023 menjadi 1,5% dari 2,5%, yang mencerminkan lemahnya permintaan eksternal, inflasi yang tinggi di negara-negara barat, dan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung. Kebuntuan politik Thailand berakhir dengan perdana menteri baru negara tersebut berjanji untuk menerapkan langkah-langkah seperti kenaikan upah minimum. Harga saham juga turun sedikit di Taiwan dan Korea Selatan.

Pasar Ekuitas AS juga membukukan imbal hasil negatif pada bulan Agustus karena para investor mulai mempertimbangkan kemungkinan besar bahwa kita mungkin akan hidup di lingkungan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama karena masih tingginya angka inflasi yang masih berada di atas target yang diinginkan The Fed sebesar 2%. Saham-saham Australia bertahan relatif baik, menutup bulan ini dengan datar. Indeks manajer pembelian gabungan Judo Bank Australia turun menjadi 47,1 pada bulan Agustus dari 48,3 pada bulan Juli, menandai angka terendah dalam 19 bulan karena aktivitas sektor jasa menyusut pada laju tercepat dalam 19 bulan. Reserve Bank of Australia mempertahankan suku bunga tidak berubah pada 4,1%, memperpanjang jeda suku bunga untuk bulan kedua berturut-turut. Inflasi Australia melambat ke tingkat tahunan sebesar 4,9% di bulan Juli. Ekuitas Jepang ditutup pada bulan Agustus dengan sedikit perubahan, mengungguli pasar negara maju lainnya. PDB Jepang tumbuh sebesar 6,0% secara tahunan pada kuartal kedua, dibantu oleh kebangkitan ekspor mobil yang jauh lebih kuat dari perkiraan. Indeks manajer pembelian gabungan (PMI) atau Jibun Bank Jepang naik menjadi 52,6 pada bulan Agustus, naik dari pembacaan akhir 52,2 pada bulan Juli. PMI manufaktur naik tipis menjadi 49,7, bulan ketiga berturut-turut di wilayah kontraksi namun PMI jasa meningkat ke puncak tiga bulan sebesar 54,3 pada bulan Agustus dari 53,8 pada bulan Juli.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.